

Investment Performance Report
AVA INFRASTRUCTURE OPPORTUNITIES FUND
MEI 2017



PROFIL PT ASTRA AVIVA LIFE

PT ASTRA AVIVA LIFE merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa patungan antara **PT Astra Internasional, Tbk**, perusahaan nasional terpercaya kebanggaan Indonesia, dan **Aviva International Holding Limited**, perusahaan asuransi kelas dunia. Kami menyatukan pengalaman dan keahlian menjadi satu dengan membawa para ahli di bidangnya. PT Astra Aviva Life menawarkan berbagai jenis produk untuk perusahaan, kesejahteraan karyawan, dana pensiun, bancassurance dan solusi asuransi individu. Klien kami mulai dari individu, perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia. Per 31 Desember 2016, rasio Risk Based Capital PT Astra Aviva Life mencapai 1291% dengan total aset sebesar Rp 3,8 triliun selain aset dana pensiun sebesar Rp 2,6 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	15.70%
Reksadana Saham	84.30%

5 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

1. BNP Paribas Infrastruktur Plus

HARGA (NAB/UNIT)

963.16

KINERJA HISTORIS



ULASAN PASAR

IHSG ditutup +0,93% lebih tinggi ke 5.738 pada Mei 17. Setelah pengumuman kenaikan peringkat S&P pada 19 Mei 17, IHSG naik ke +3,2%, sebelum ditutup pada hari itu di +2,8%. Posisi jual bersih investor asing di pasar saham mencapai Rp -0,62 triliun pada Mei 17, dibandingkan dengan arus masuk pada Apr 17 yang mencapai Rp 17,02 triliun. Kami memperkirakan upgrade rating sebagian telah di priced-in oleh pelaku pasar sementara untuk sentimen jangka pendek masih tetap positif. Inflasi bulanan Indonesia mencapai +0,39% m-o-m atau lebih tinggi dari pada konsensus pasar +0,38% m-o-m, sehingga membawa inflasi tahunan menjadi +4,33% y-o-y. Harga bahan pangan berkontribusi pada inflasi sebesar 0,17% seiring dengan berakhirnya masa panen dan awal periode puasa. Penyesuaian tarif listrik 900VA tahap pertama menyumbang inflasi sebesar 0,06%. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga reverse repo 7-hari di 4,75%, sesuai dengan perkiraan konsensus. BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan meningkat menjadi 5,1% pada 2Q17 dan 5,2% dalam dua kuartal berikut (FY17F: 5,0% - 5,4%). Surplus perdagangan Indonesia pada Apr 17 mencapai US\$ 1,24 miliar. Ekspor meningkat sebesar 12,6% y-o-y (vs Mar 17 24,3%), sedangkan impor meningkat sebesar 10,3% y-o-y (vs. Mar 17 17,5%). Surplus perdagangan Jan – Apr 17 mencapai US \$ 5,3 miliar, lebih besar dari periode yang sama tahun lalu sebesar US \$ 2,3 miliar. Perekonomian Indonesia tumbuh 5,01% y-o-y di 1Q17. Pertumbuhan terutama didorong oleh belanja pemerintah dan ekspor neto, bersamaan dengan investasi yang solid. Sebaliknya, konsumsi sedikit menurun. Standard and Poors (S&P) meningkatkan status investasi Indonesia menjadi BBB/stable dari BB+/stable, sehingga status Investment Grade Indonesia telah diperoleh dari ketiga lembaga pemeringkat kredit utama.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Peluncuran
AVA Infrastructure Opportunities Fund	0.95%	5.93%	15.01%	8.04%	-3.68%
Benchmark *	0.93%	6.52%	19.62%	8.33%	11.11%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Biaya Pembelian	: maks. 5% dari premi
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Pengalihan	: Rp. 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Astra Aviva Life	Biaya Penjualan Sebagian	: Rp. 100.000
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Penjualan Seluruh	: Nol %
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 98,47 Milliar	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Metode Valuasi	: Harian		
Bloomberg Ticker	: AALAIOP		

Disclaimer

AVA Infrastructure Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Astra Aviva Life. Laporan ini disusun oleh PT Astra Aviva Life hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Astra Aviva Life tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.